

JENIS-JENIS GULMA PADA PADI SAWAH DI DAERAH TRANSMIGRASI PRAFI, MANOKWARI

(Weed species in the rice field of the transmigration area of SP 2 Prafi Manokwari)

M.J. Sadsoeitoeboen¹, Fajar Ria Dwi Natalia², Franssisca Souisa²,
Fernando Duwiri², J.P. Kilmaskossu², dan Carlos Kilmaskossu³
¹Staf Pengajar, ²Mahasiswa Jurusan Biologi FMIPA dan ³Mahasiswa
Jurusan Hama Penyakit Tumbuhan UNIPA Manokwari

ABSTRACT

Several weed species were observed in the rice fields of the transmigration area Prafi SP 2 during April 2006 by the State University of Papua. The weeds were classified into three groups according to their morphology characteristics, and into four groups according to their habitat. The weeds were preferred by the rice pests as host plant. Few weeds were host for the rice fields such as Echinochloa crusgalli, Echinochloa glaberescens and Pennisetum purpureum.

Keywords: gulma, padi sawah, hama, transmigration area, Prafi.

PENDAHULUAN

Padi merupakan salah satu tanaman pangan yang diusahakan oleh par transmigrasi asal Jawa di daerah transmigrasi SP 2 Prafi. Dalam membudidayakan tanaman padi banyak masalah yang dihadapi oleh petani. Salah satu masalah adalah tumbuhnya berbagai jenis gulma padi berbagai tingkat pertumbuhan tanaman padi.

Kehadiran gulma di sawah sebagai tumbuhan yang tidak dikehendaki akan mengurangi hasil gabah karena tanaman padi bersaing dengan gulma dalam pengambilan hara, air, udara dan ruang (Bengen & Syam, 1993). Selain itu kehadiran gulma diantara tanaman padi atau di pinggir sawah akan menjadi inang bagi hama dan penyakit (Tjitrosoedirjo, 1984). Untuk mengurangi kehilangan hasil gulma yang tumbuh di sawah dan daerah sekitarnya harus dikendalikan, akan tetapi pada kenyataannya tidak ada satu cara penyiangan yang efektif terhadap berbagai jenis gulma yang tumbuh di sawah. Oleh karena itu pemilihan cara pengendalian yang tepat mempunyai kaitan yang erat dengan spesies gulma yang tumbuh, karena pengetahuan tentang morfologi gulma sangat penting artinya dalam upaya pengendalian gulma di sawah (Bengen dan Syam, 1993). Hingga saat

ini belum ada penelitian yang dilakukan di Prafi untuk inventarisasi gulma yang tumbuh pada pertanian padi sawah di Prafi. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk melihat jenis-jenis gulma yang ada pada pertanian padi di Prafi.

Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menginventarisir jenis-jenis gulma yang ada pada padi sawah, (2) mengidentifikasi dan membuat penggolongan jenis gulma, dan (3) mengamati jenis gulma yang berpotensi sebagai inang hama padi.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada Lahan Padi Sawah SP2 Prafi Manokwari dan Laboratorium Biologi FMIPA-UNIPA pada bulan April 2006.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu menginventarisir semua jenis gulma yang ada di lahan padi sawah SP2 seluas 50.000 Ha, yaitu sebesar 25 % dari luas keseluruhan padi sawah di SP2 Prafi Manokwari. Identifikasi jenis gulma dilakukan dengan menggunakan kunci identifikasi gulma (Soerjani dkk., 1987 dan Waterhouse, 1994).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengamatan di dalam petak sawah, pematang dan di sekitar lahan sawah dijumpai 37 jenis gulma yang dapat dikelompokkan pada padi sawah di SP2 Prafi Manokwari. Ke 37 jenis tersebut dapat dikelompokkan berdasarkan morfologi tumbuhan dan responsnya terhadap herbisida menjadi 3 kelompok, yaitu:

1. Golongan Teki-tekian (sedges) terdapat 6 jenis yaitu: *Cyperus iria*, *Cyperus difformis*, *Cyperus killingia*, *Cyperus rotundus*, *Fimbristilis miliacae* dan *Lipocarpa chinensis*.
2. Golongan rerumputan (grasses) terdapat 10 jenis yaitu: *Paspalum conjugatum*, *Paspalum distichum*, *Pennisetum purpureum*, *Sorghum sudanensis*, *Cynodon dactylon*, *Digitaria sanguinalis*, *Echinochloa crusgalli*, *Echinochloa glaberescens*, *Eleusine indica*, dan *Leptochloa chinensis*.
3. Golongan berdaun lebar terdapat: 21 jenis yaitu: *Aeschynomene indica*, *Ageratum conyzoides*, *Altenanthera philoxeroides*, *Borreria repens*, *Commelina diffusa*, *Eclipta prostate*, *Euphorbia hirta*, *Hedyotis corymbosa*, *Hyptis capitata*, *Ipomoea aquatica*, *Leucas lavandulaefolia*, *Limnocharis flava*, *Ludwigia octovalvis*, *Mimosa pudica*, *Monocharia vaginalis*, *Pistia stratiotes*, *Phyllanthus niruri*, *Sida rhombifolia*, *Synedrella nodiflora*, *Thrianthema portulaca*, dan *Vernonia cinerea*.

Berdasarkan habitat, gulma di lahan padi sawah SP 2 Prafi dapat dikelompokkan menjadi:

1. Jenis gulma yang hanya dijumpai dalam petak sawah sebanyak 3 jenis, yaitu: *Limnocharis flava*, *Monocharia vaginalis*, dan *Pistia stratiotes*.
2. Jenis yang hanya dijumpai di pematang sawah terdapat 16 jenis, yaitu: *Cynodon dactylon*, *Eleusine indica*, *Cyperus Iria*, *Cyperus killingia*, *Ageratum conyzoide*, *Altenanthera philoxeroides*, *Eclipta prostate*, *Euphorbia hirta*, *Hedyotis corymbosa*, *Hyptis capitata*, *Ludwigia octovalvis*, *Mimosa pudica*, *Sida rhombifolia*, *Synedrella nodiflora*, *Thrianthema portulaca*, dan *Vernonia cinerea*.

3. Di sekitar sawah terdapat 2 jenis, yaitu: *Pennisetum purpureum* dan *Sorghum sudanensis*.
4. Jenis gulma yang berada pada petak sawah dan pematang sebanyak 16 jenis, yaitu: *Digitaria sanguinalis*, *Paspalum conjugatum*, *Paspalum distichum*, *Echinochloa crusgalli*, *Echinochloa glaberescens*, *Leptochloa chinensis*, *Cyperus difformis*, *Cyperus rotundus*, *Fimbristilis miliacae*, *Lipocarpa chinensis*, *Aeschynomene indica*, *Borreria repens*, *Commelina diffusa*, *Ipomoea aquatica*, *Leucas lavandulaefolia*, dan *Phyllanthus niruri*.

Dari 37 jenis gulma tersebut atas 3 jenis gulma yang merupakan inang bagi hama walang sangit (*Leptocoriza acuta*) dan kepik *Nezara viridula* yaitu: *Echinochloa crus-galli*, *Echinochloa glaberescens* dan *Pennisetum purpureum*.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) Pada lahan padi sawah SP2 Prafi di jumpai 37 jenis gulma; (2) ditinjau dari aspek morfologi dan respons terhadap herbisida terdapat 10 jenis gulma rerumputan, 6 jenis gulma teki-tekian dan 21 jenis gulma berdaun lebar; (3) berdasarkan habitatnya tiga jenis hanya dijumpai pada petak sawah, 16 jenis hanya dijumpai pada pematang sawah, 2 jenis di sekitar lahan sawah, dan 16 jenis lainnya dijumpai pada petak sawah maupun pematang sawah; dan (4) jenis gulma yang berpotensi sebagai inang bagi hama walang sangit (*Leptocoriza acuta*) dan kepik *Nezara viridula* yaitu: *Echinochloa crusgalli*, *Echinochloa glaberescens* dan *Pennisetum purpureum*.

Pengamatan ini agar juga dilakukan di daerah Orasnsbari, Warmare dan SP (Satuan Pemukiman Transmigrasi) lainnya di Prafi Manokwari, sehingga diperoleh gambaran tentang jenis gulma padi sawah secara lengkap untuk daerah Kabupaten Manokwari.

DAFTAR PUSTAKA

Fitter, A.H. dan R.K.M. Hay, 1998. Fisiologi Lingkungan Tanaman. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.

Soerjani, M., A.J.G.H. Kosterman, and Gembong Tjitosoepomo, 1987. Weed of Rice in Indonesia. Balai Pustaka, Jakarta.

Tjitrosoedirjo, S. Utomo, 1984. Pengelolaan Gulma di Perkebunan. Gramedia, Jakarta.

Waterhouse, D.F., 1994. Biological Control of Weed: South Asian Prospect. Brown Pryor Anderson Ltd. Canberra, Australia.